



## **Sosialisasi Dampak Narkolema/Pornografi di Kalangan Remaja di Desa Mareje Timur**

**Elys Suryadiana (NIM. 19021053)**

Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi  
Universitas Pendidikan Mandalika

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Mareje. Mareje Timur merupakan salah satu desa yg ada di kecamatan lembar Lombok Barat. Kegiatan sosialisasi/penyuluhan tentang “Dampak Narkolema/Pornografi di Kalangan Remaja” ini dilaksanakan pada pekan pertama bulan Desember, tepatnya pada hari Sabtu, 10 Desember 2022. Kegiatan sosialisasi/penyuluhan ini dilaksanakan mulai pukul 09.00 s.d. 11.00 WITA di Desa Mareje Timur, Lembar. Metode pelatihan menggunakan cara sosialisasi langsung dengan subjek adalah remaja yang berada di desa Mareje. Setelah dilakukan sosialisasi banyak dari para remaja atau pelajar begitu antusias dalam bertanya tentang banyak hal mengenai masalah narkolema/pornografi ini kepada penyusun.

### **Kata Kunci**

Narkolema, remaja

### **Pendahuluan**

Mareje Timur merupakan salah satu desa yg ada di kecamatan lembar , yg di lombok barat, provinsi Nusa Tenggara Barat,Indonesia.Desda Mareje Timur merupakan satu dari 5 desa dan kelurahan yang berada di kecamatan Lembar.Desda Mareje Timur terletak di sebelah selatan dengan jarak kurang lebih 12 km dari Ibukota Kecamatan Lembar yaitu Desa Lembar dan sekitar 25 km dari Ibukota Kabupaten Lombok Barat yaitu Gerung, serta 40 km dari Ibukota Provinsi Nusa Tenggara Barat yaitu Mataram. Desa Mareje Timur merupakan daerah dataran tinggi yang berbukit-bukit, terletak pada ketinggian sekitar 250 m dari permukaan laut. Dengan luas wilayah 861,85 Ha terbagi dalam 12 dusun,antaranya yaitu:1.Ld garuda, 2.Pelah, 3.Pelah lauk, 4.Ld Damai barat, 5.Ld Damai timur, 6.Tendaun, 7.Apit aik, 8.Batu bagus, 9. Batu mas, 10.Bun sekotong, 11.Batu mas barat, 12.batu bagus barat.

Dari hasil observasi saya, masyarakat di desa Mareje Timur ini tidak memiliki permasalahan yang tendensius. Secara umum kehidupan pedesaan kental terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Tapi khususnya kepada para remaja atau pelajar yang berdomisili di Desa Mareje Timur, saya melihat bahwa pengetahuan para remaja atau pelajar ini masih minim sekali atau awam mendengar tentang istilah narkolema/pornografi. Ini tentu menjadi barometer bagi para penggiat pendidikan bahwa pentingnya sex education atau pendidikan seks sejak dini.

Narkolema (narkoba lewat mata) atau biasa disebut pornografi bisa menimbulkan dampak yang sangat mengerikan bagi pencandunya, mulai dari gangguan pada fisik sampai dengan gangguan pada kejiwaan atau psikologis. Karena itu fenomena Narkolema ini lebih berbahaya dari pada Narkoba jenis apapun.

Mengingat semakin canggihnya teknologi dan mudahnya penggunaan atau akses internet bagi semua kalangan, maka terjadilah fenomena sosial dalam masyarakat global khususnya masyarakat dari lapisan remaja atau pelajar yang bermukim di desa. Mengingat seriusnya bahaya/dampak dari narkolema/pornografi dan pentingnya pengetahuan tentang hal



ini, maka saya (penyusun) sebagai mahasiswi program studi Bimbingan dan Konseling menginisiasi dan melaksanakan kegiatan sosialisasi/penyuluhan pada pelajar di Desa Mareje Timur tentang Dampak Narkolema/Pornografi di Kalangan Remaja. Dan kegiatan sosialisasi ini merupakan bentuk program kerja individu dari program studi saya.

### **Metode Pengabdian**

Metode pelaksanaan kegiatan sosialisasi/penyuluhan tentang “Dampak Narkolema/Pornografi di Kalangan Remaja” ini mekanismenya sebagai berikut: Melakukan koordinasi dan menjadwalkan kegiatan sosialisasi dengan sekolah, guru dan siswa kelas 1 MA. Sepekan sebelum sosialisasi/penyuluhan dilaksanakan; Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode layanan informasi dalam bentuk sosialisasi/penyuluhan yang diawali dengan perkenalan antara penyuluh dan pelajar, selanjutnya pemaparan materi tentang narkolema/pornografi, dan dilanjutkan dengan dialog interaktif atau tanya-jawab tentang pembahasan materi; Mengedukasi pelajar/remaja tentang dampak atau bahaya dari narkolema ini.

Kegiatan sosialisasi/penyuluhan tentang “Dampak Narkolema/Pornografi di Kalangan Remaja” ini dilaksanakan pada pekan pertama bulan Desember, tepatnya pada hari Sabtu, 10 Desember 2022. Kegiatan sosialisasi/penyuluhan ini dilaksanakan mulai pukul 09.00 s.d. 11.00 WITA di Desa Mareje Timur, Lembar.

### **Hasil dan Pembahasan**

Adapun hasil yang dicapai setelah melakukan sosialisasi/penyuluhan, seperti: Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman pelajar tentang apa itu narkolema atau pornografi; Pelajar memahami dan mengetahui bahwa dampak/bahaya narkolema atau pornografi dapat membawa dampak buruk atau negative dari segi fisik dan mental/psikologis; Pelajar memahami bahwa upaya pencegahan narkolema atau narkoba lewat mata dapat diberikan sejak dini dan dimulai dari lingkungan keluarga.

Para remaja lebih berhati-hati dan selektif dalam menggunakan internet dan menghindari membuka atau mengakses situs-situs yang mengandung unsur atau berbau pornografi; Para pelajar lebih banyak melakukan kegiatan-kegiatan yang produktif dan lebih meningkatkan spiritualitas; Setelah dilakukan sosialisasi banyak dari para remaja atau pelajar begitu antusias dalam bertanya tentang banyak hal mengenai masalah narkolema/pornografi ini kepada penyusun (Gambar 1).



**Gambar 1.** Kegiatan sosialisasi narkolema kepada rmaja desa Mareje



## **Kesimpulan**

Di Indonesia upaya pemerintah dalam pencegahan narkolema atau pornografi sudah tertuang dalam UU Nomor 44 tahun 2008 tentang Pornografi atau Narkolema. Secara khusus pemerintah juga sudah melakukan berbagai upaya dalam mencegah dan mengenalkan istilah narkolema/pornografi ini dengan melakukan penyuluhan/sosialisasi, pemblokiran situs pornografi, dan membentuk desa bebas pornografi yang bertujuan untuk menjadi model kepada desa lainnya. Disini dibutuhkan kesadaran berbagai lapisan masyarakat khususnya dari para remaja untuk mencegah segala bentuk narkolema/pornografi ini dengan cara; menjaga komunikasi terbuka, menjaga keluarga, menjaga produktivitas, pendidikan agama, pendidikan seks terutama pada usia dini, dan sikap asertif atau ketegasan dan keterampilan sosial dalam berkomunikasi yang dimiliki seseorang.

## **Saran**

Bagi remaja khususnya, berhati-hati dalam menggunakan internet, menjaga komunikasi dengan orang tua, menyalurkan energi dalam kegiatan yang positif. Bagi Pemerintah Desa Mareje Timur, untuk bisa melakukan koordinasi dengan pihak terkait mengenai narkolema/pornografi ini dengan menyusun strategi dan melakukan sosialisasi atau upaya yang tepat dalam mencegah narkolema misalnya dengan mengadakan posyandu remaja, dengan adanya kegiatan posyandu remaja diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan pada para remaja agar memiliki kegiatan yang bermanfaat. Bagi keluarga dan para tokoh masyarakat diharapkan dapat memberikan motivasi atau arahan kepada para remaja agar terhindar dari narkolema atau pornografi ini.

## **Daftar Pustaka**

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*